

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan perancangan mesin pengiris singkong (*Manihot esculenta*) dengan model mata pisau bergelombang yang memiliki ukuran panjang 56 cm, lebar 40 cm dan tinggi 113 cm
2. Mesin yang telah dirancang menggunakan transmisi daya *pulley* dan *v-belt* dan digerakkan oleh motor listrik berdaya 0,5 HP dengan nilai putaran 1400 RPM.
3. Nilai kapasitas kerja mesin yang didapatkan yaitu 94,686 kg/jam yang lebih besar dibandingkan nilai kapasitas kerja pengiris singkong semi mekanis pada penelitian Lubis (2015) yaitu 30,9928 kg/jam dan nilai kapasitas kerja mesin pengiris singkong pada penelitian Efendi dan Setiawan (2017) yaitu 53 kg/jam.
4. Biaya pokok mesin dengan singkong kuning didapatkan senilai Rp 116,76/kg dan Rp 126,243/kg dengan singkong merah. Titik impas atau *break even point* (BEP) mesin dengan singkong kuning didapatkan senilai 47.359,98 kg/tahun dan 43.892,39 kg/tahun. BEP mesin dengan singkong kuning dan singkong merah dapat dicapai jika mesin bekerja selama 60 hari atau 2 bulan setiap tahunnya.
5. Perlakuan terbaik terdapat pada pengujian mesin dengan singkong kuning.

5.2 Saran

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memodifikasi mesin ini sebagai berikut :

1. Penambahan pegas pada tuas pendorong di lubang pemasukan sehingga singkong dapat teriris secara otomatis akibat tarikan pegas.
2. Penambahan mata pisau dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan 2 mata pisau.